

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah :

1. Pola data yang terbentuk untuk produk Alaska SCC memiliki pola data yang bersifat musiman, sehingga metode peramalan yang digunakan adalah metode *Exponential Smoothing, Multiplicative Decomposition* dan *Additive Decomposition*. Peramalan dihitung menggunakan aplikasi POM QM for Windows V5. Berdasarkan nilai *Mean Absolute Deviation* (MAD) dari ketiga metode tersebut metode *Multiplicative Decomposition Average of All Data* adalah metode yang terpilih karena memiliki nilai MAD terkecil yaitu 9379.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *lot sizing* untuk mencari total biaya persediaan yang optimal, menunjukkan bahwa metode terbaik untuk produk Alaska SCC adalah *Part Period Balancing* dan *Silver Meal* karena memiliki total biaya persediaan yang terkecil dibandingkan dengan teknik *lot sizing* lainnya maupun dengan kebijakan perusahaan. Frekuensi pemesanan yang dilakukan menggunakan kedua metode tersebut lebih sedikit yaitu sebanyak 10 kali dalam satu tahun dengan total biaya pemesanan sebesar Rp. 76.201.137.215,20 dan jumlah penyimpanan sebanyak 70143 Kg dengan total biaya penyimpanan sebesar Rp. 13.964.228.015,33. Sehingga perusahaan dapat melakukan penghematan sebesar Rp. 90.165.365.230,53 atau setara dengan 10,24%.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan penulis adalah :

1. Perusahaan dapat mempertimbangkan kebijakan pengendalian persediaan untuk produk Alaska SCC dengan teknik *lot sizing Part Period Balancing* dan *Silver Meal*. Seperti perhitungan yang telah dilakukan bahwa kedua

metode tersebut menghasilkan penghematan biaya yang sangat menguntungkan bagi perusahaan.

2. Perusahaan perlu memperhatikan kapasitas maksimal gudang untuk produk Alaska SCC.